# PENGARUH KOMPENTENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) KOTA TEGAL

**SKRIPSI**

Oleh :

# Ega Tiara Mukti NPM : 4319500143

Diajukan kepada :

# PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL 2024

i

# PENGARUH KOMPENTENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) KOTA TEGAL

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

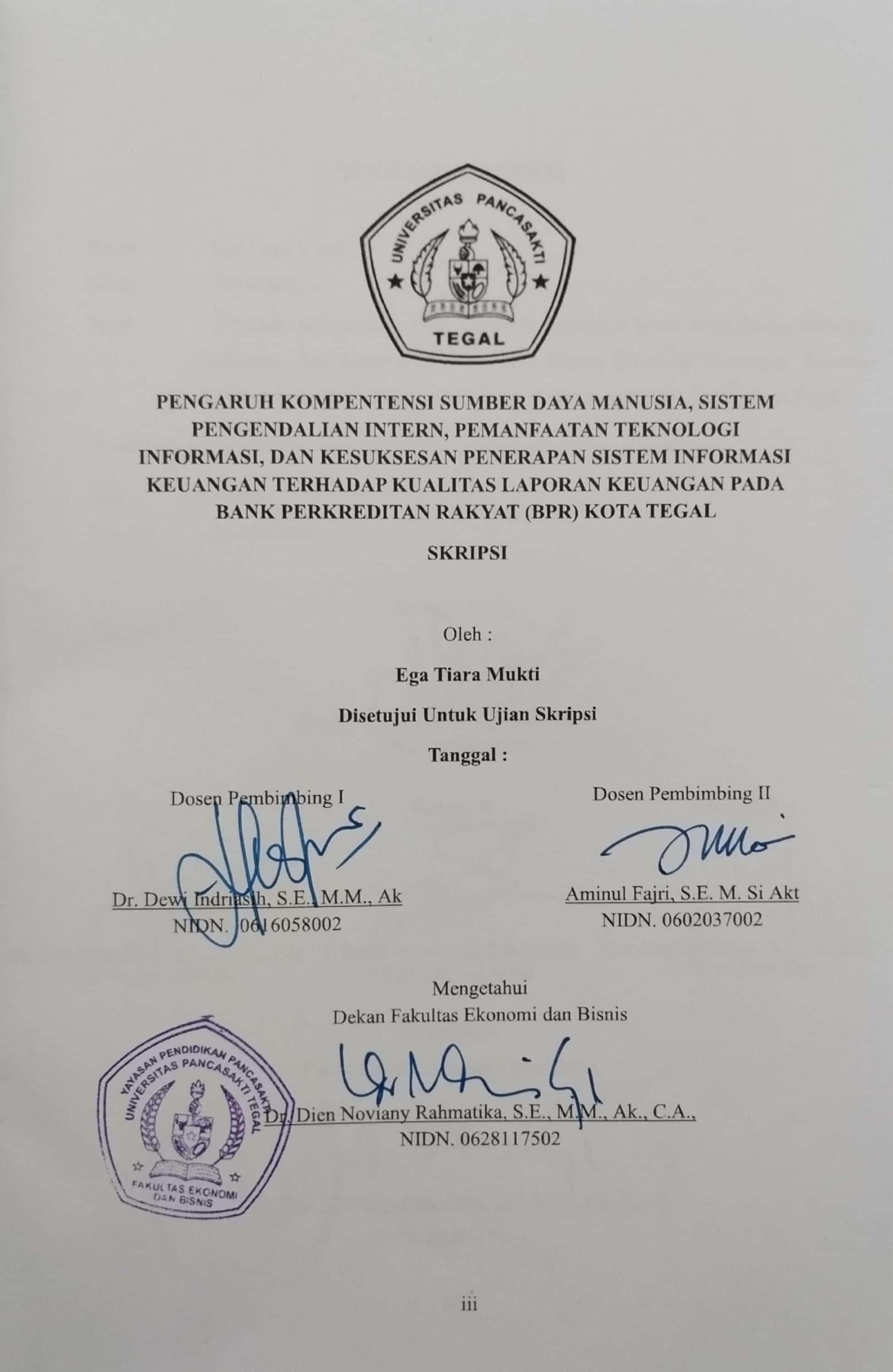
Oleh :

# Ega Tiara Mukti NPM : 4319500143

Diajukan kepada :

# PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL 2024

ii





# PENGARUH KOMPENTENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) KOTA TEGAL

**SKRIPSI**

Oleh :

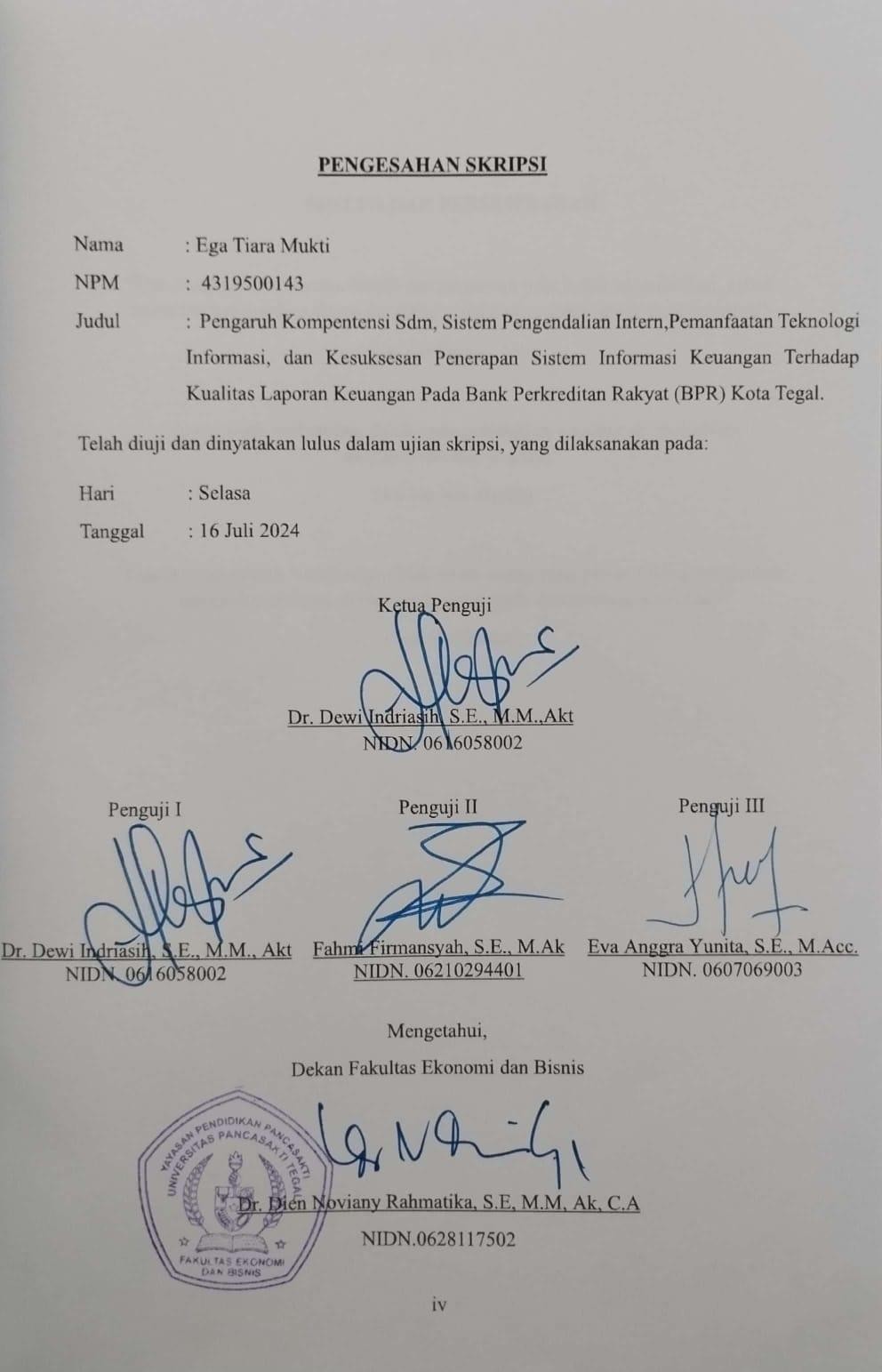
# Ega Tiara Mukti Disetujui Untuk Ujian Skripsi

**Tanggal :**

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
| Dr. Dewi Indriasih, S.E., M.M., Ak | Aminul Fajri, S.E. M. Si Akt |
| NIDN. 0616058002 | NIDN. 0602037002 |

|  |
| --- |
| Mengetahui |
| Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A., |
| NIDN. 0628117502 |

iii



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Ega Tiara Mukti

NPM 4319500143

Judul : Pengaruh Kompentensi Sdm, Sistem Pengendalian Intern,Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal.

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa Tanggal : 16 Juli 2024

Ketua Penguji

|  |
| --- |
| Dr. Dewi Indriasih, S.E., M.M.,Akt |
| NIDN. 0616058002 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penguji I | Penguji II | Penguji III |
| Dr. Dewi Indriasih, S.E., M.M., Akt NIDN. 0616058002 | Fahmi Firmansyah, S.E., M.Ak NIDN. 06210294401 | Eva Anggra Yunita, S.E., M.Acc.  NIDN. 0607069003 |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak, C.A NIDN.0628117502

iv

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan jangan kamu merasa lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman”

(Qs. Ali Imran : 139)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan mengujikekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Orang yang meraih Kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”

(Susi Pudjiastuti)

v

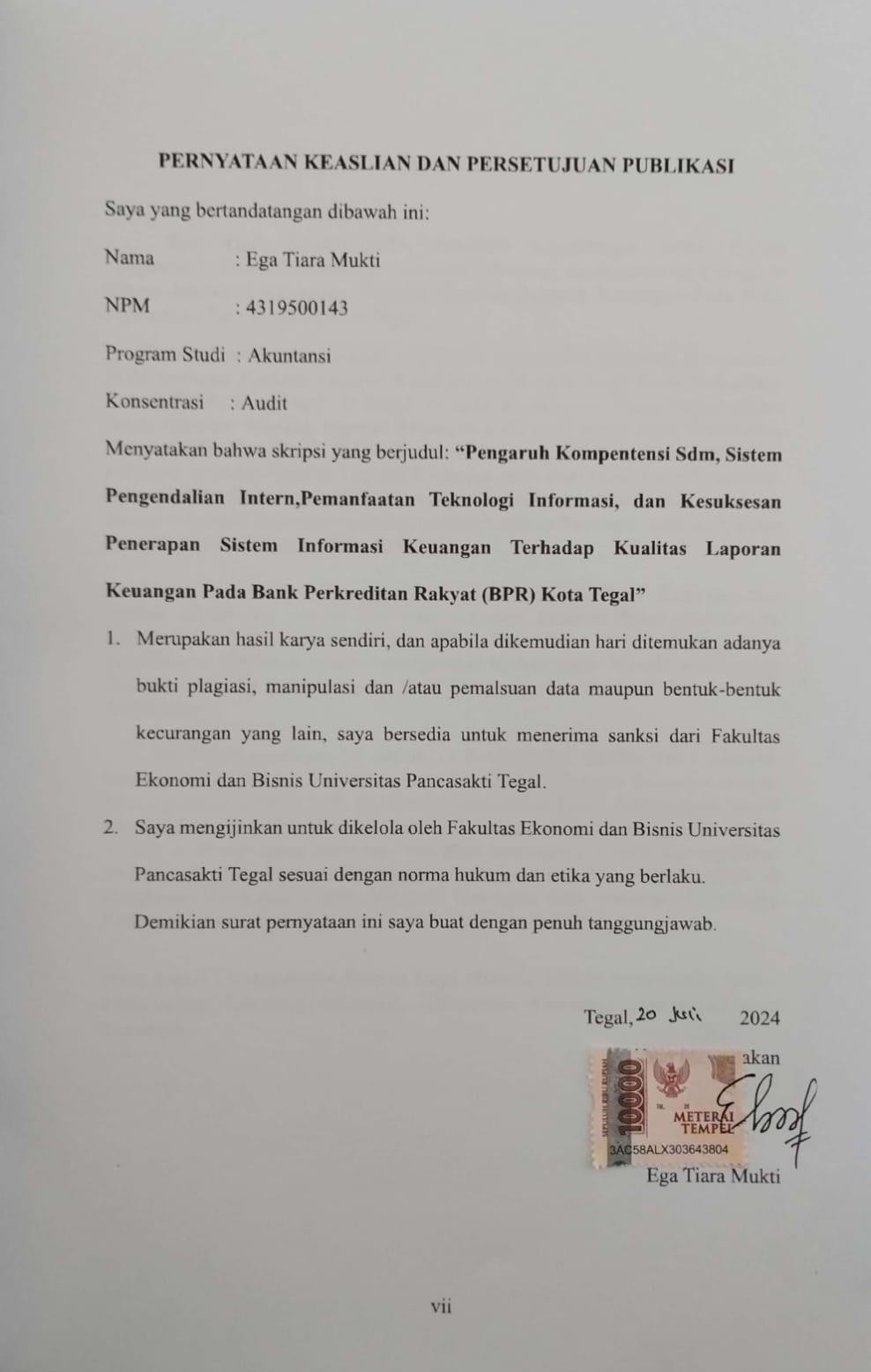
vi

# PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini saya persembahkan kepada*

*Suami, Mamah, Bapak, Adik Tercinta, dan teman-teman saya Yang selalu ada dan selalu memberi support*

*Untuk menyelesaikan skripsi ini”*



# PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ega Tiara Mukti

NPM 4319500143

Program Studi : Akuntansi Konsentrasi : Audit

# Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kompentensi Sdm, Sistem Pengendalian Intern,Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal”

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan /atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengijinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal, 20 Juli 2024 Yang Menyatakan

Ega Tiara Mukti

vii

# ABSTRAK

**Ega Tiara Mukti 2024,** Pengaruh Kompentensi SDM, Sistem Pengendalian Intern,Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal**.**

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal. 2) Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal. 3) Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal. 4) Untuk mengetahui pengaruh Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan terhadap kualitas Laporan Keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data dan sumber adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 8 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal. Pengambilan sampel penelitian ini di lakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah analisi regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kompentensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifaikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. 2) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikan 0,026

< 0,05. 3) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. 4) Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikan 0,287 > 0,05.

**Kata Kunci :** Kompentensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan.

viii

## ABSTRACT

**Ega Tiara Mukti 2024*,*** *The Influence of Human Resource Competency, Internal Control Systems, Utilization of Information Technology, and Successful Implementation of Financial Information Systems on the Quality of Financial Reports at Rural Banks (BPR) Tegal City.*

*The objectives of this research are: 1) To determine the effect of HR competence on the quality of financial reports in the case study of Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Tegal City. 2) To determine the effect of the internal control system on the quality of financial reports in the case study of Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Tegal City. 3) To determine the effect of information technology utilization on the quality of financial reports in the case study of Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Tegal City. 4) To determine the effect of the success of financial information system implementation on the quality of financial reports in the case study of Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Tegal City..*

*This research uses a quantitative approach. The types and sources of data are primary data and secondary data. The population in this study consists of 8 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Tegal City. The sampling method used is saturated sampling. The analysis methods used are multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and coefficient of determination.*

*The results of this study are: 1) HR competence has a positive and significant effect on the quality of financial reports with a significant value of 0.000 < 0.05. 2) The internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial reports with a significant value of 0.026 < 0.05. 3) Information technology utilization has a positive and significant effect on the quality of financial reports with a significant value of 0.001 < 0.05. 4) The success of financial information system implementation does not affect the quality of financial reports with a significant value of 0.287 > 0.05.*

***Keywords****: Human Resource Competency, Internal Control System, Utilization of Information Technology, Successful Implementation of Financial Information Systems.*

ix

**KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“**Pengaruh Kompentensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal**”.**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal untuk skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak, C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Bapak Dr. Abdullah Mubarok S.E, M.M, Ak, C.A, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Ibu Dr. Dewi Indriasih, S.E., M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan waktunya kepada peneliti.
4. Bapak Aminul Fajri, S.E. M. Si Akt, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran kepada peneliti.

Dalam penulisan proposal penelitian untuk skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan

x

xi

saran yang dapat membangun demi kesempurnaan proposal penelitian untuk skripsi ini.

Akhir kata, Peneliti berharap proposal penelitian untuk skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Tegal, 20 Juli 2024

Ega Tiara Mukti

# DAFTAR ISI

Halaman Judul ii

Halaman Persetujuan Pembimbing iii

Halaman Skripsi iv

[Motto dan Persembahan v](#_TOC_250000)

[Pernyataan Keaslian Dan Persetujuan Publikasi vi](#_bookmark0)

[Abstrak vii](#_bookmark1)

Kata Pengantar ix

[Daftar Isi xi](#_bookmark2)

Daftar Tabel viii

Daftar Gambar xiv

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

* 1. [Latar Belakang Masalah 1](#_bookmark3)
  2. [Rumusan Masalah 5](#_bookmark4)
  3. Tujuan Penulisan 6
  4. [Manfaat Penelitian 6](#_bookmark5)

BAB II 10

TINJAUAN PUSTAKA 10

1. [Landasan Teori 10](#_bookmark6)
2. Studi Penelitian Terdahulu 27
3. [Kerangka Pemikiran Konseptual 50](#_bookmark7)
4. [Hipotesis 50](#_bookmark8)

BAB III 51

METODE PENELITIAN 51

1. [Jenis Penelitian 51](#_bookmark9)
2. [Populasi Dan Sampel 51](#_bookmark10)
3. [Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel 53](#_bookmark11)

xii

xiii

1. Metode Pengumpulan Data 62
2. Uji VaIiditas dan Reabilitas Instrumen Peneliti 63
3. Metode Analisis Data 64

BAB IV 68

HASIL DAN PEMBAHASAN 68

1. Gambaran Umum Objek Penelitian 68
2. Gambaran Umum Responden 76
3. Pengujian Instrumen Penelitian 78
4. Hasil Analisis Data 85
5. Pembahasan 93

BAB V 100

KESIMPULAN DAN SARAN 100

1. Kesimpulan 100
2. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN 109

Tabel 1.1 Pengucuran dana sekaresidenan pekalongan 2

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 33

Tabel 3.1 BPR di Kota Tegal 46

Tabel 3.2 Daftar Sampel 47

Tabel 3.3 Operasional variabel 51

Tabel 3.4 Pengukuran Variabel 54

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 76

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan 77

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur 77

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Item Kualitas Laporan Keuangan 79

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia 79

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern 80

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi 81

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Penerapan SIK 82

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibitas 83

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif 84

Tabel 4.11Hasil Uji Normalitas 85

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas 86

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 88

Tabel 4.14 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 90

Tabel 4.15 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 91

Tabel 4.16 Uji Analisis Koefisien Determinasi 93

xiv

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 50

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 87

xv

# BAB I PENDAHULUAN

# Latar Belakang Masalah

Kemajuan industri perbankan tidak terlepas dari kemajuan dunia komersial secara keseluruhan. Badan usaha yang menerima simpanan tabungan masyarakat dan meminjamkannya dengan berbagai cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat disebut bank, menurut Undang- Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Pembangunan diberbagai bidang usaha dan industri tentunya memerlukan dana pendukungyang tidak sedikit. Peran sektor publik perbankan nasional sangat mementukan. Ambruknya bisnis perbankan tidak hanya merugikan dunia perbankan semata. Dampak yang lebih besar merupakan berhentinya kehidupan sektor rill akibat berkurangnya suplai dana dari dunia perbankan kepada perusahaan yang bergerak didunia bisnis, mulai dari usaha perdagangan, industri, peternakan, perusahaan, keuangan, dan usaha-usaha lainnya juga mengalami kebangkrutan (Amin, 2019).

Bank Indonesia, Departemen Koperasi, dan Departemen Pegadaian membawahi berbagai entitas keuangan, termasuk bank dan non-bank. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, bank umum dan BPR merupakan dua jenis lembaga keuangan bank yang utama. Bank umum dan BPR mempunyai pilihan untuk mendasarkan operasinya pada praktik perbankan syariah atau pada prinsip perbankan yang lebih tradisional.

1

Bank perkreditan rakyat adalah lembaga keuangan yang beroperasi secara tradisional atau sesuai syariah dan tidak terlibat dalam proses pembayaran. Deposito berjangka, tabungan, atau produk serupa merupakan satu-satunya bentuk simpanan yang dapat diterima oleh BPR. Menurut Widyastuti dan Yuliandari (2019), usaha kecil dan masyarakat di pedesaan menjadi sasaran utama upaya komersial BPR.

# Tabel 1.1

**Pengucuran dana sekaresidenan pekalongan Tahun 2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penyaluran** | **Jumlah penyaluran** |
| 1. | Bank Umum | 45,40 Triliun (97,73%) |
| 2. | BPR | 2,55 Triliun (5,27%) |
| (Penyaluran BPR Kota  Tegal ) | 14,77 Triliun (30,52%) |
|  | **Total Penyaluran** | 48,40 Triliun |

Selain itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tegal mencatat, seusai melandanya pendemik COVID-19 angka pertumbuhan ekonomi di Kota Tegal mengalami peningkatan pada tahun 2022. Tercermin dari angka pertumbuhan yang positif pada asset perbankan 9,03% yoy, dana pihak ketiga tumbuh 3,51% yoy, penyaluran kredit tumbuh 8,71% yoy. Menurut pernyataan Kepala OJK Tegal, pada tahun 2022, perbankandi eks Karesidenan pekalongan telah mengucurkan kredit sebesar Rp. 48,40 Triliun atau 94,73%, sedangkan sisanya BPR sebesar 2,55 Triliun atau 5,27%. Porsi penyaluran terbesar berada di Kota Tegal Rp. 1477 Triliun atau 30,52% (TribunJateng.com.2023).

Untuk memastikan bahwa seluruh hak dan tanggung jawab daerah, termasuk aset moneter dan jenis kekayaan lain yang terkait dengannya, tercantum secara memadai dalam laporan keuangan daerah, Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 memastikan bahwa laporan tersebut harus mematuhi standar tertentu. Ketika meminta pemerintah mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya, laporan keuangan harus dipertimbangkan baik dalam laporan resmi maupun yang menggambarkan operasi pemerintah di media (Reza Aditya & Surjono, 2017).

Di zaman sekarang ini, teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemanfaatan IT, HR dapat mengelola dana dengan lebih baik. Meskipun laporan keuangan akuntansi pada akhirnya berasal dari manusia, teknologi dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan manusia. Tujuan umum dari teknologi informasi adalah (a) pengolahan data dan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan TI untuk menjadikan pelayanan publik mudah diakses dan murah bagi seluruh masyarakat. Menurut Karayadi (2019).

Seberapa baik suatu organisasi memanfaatkan teknologi sistem informasinya untuk membuat produk dan layanannya ramah pengguna merupakan indikator yang baik mengenai seberapa baik kinerja bisnisnya secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan merupakan salah satu contoh sistem informasi. Sistem komputerisasi yang membantu bisnis memperoleh keunggulan di pasar adalah sistem informasi akuntansi (AIS).

Tujuannya adalah untuk mengatur data keuangan dan informasi lain yang dikumpulkan dari pemrosesan dan pengumpulan transaksi sehingga keputusan dapat diambil dengan lebih efisien dan efektif. Dalam hal efisiensi kinerja keuangan perusahaan dan kinerja manajemen, yang pada gilirannya mengungkapkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi sangatlah berharga (Saputri et al., 2023). Sistem ini membantu dalam perencanaan, pengendalian, analisis, pelaporan, dan pengambilan keputusan

Jika diterapkan dengan benar, sistem pengendalian internal suatu organisasi dapat mendeteksi dan mencegah penipuan dan kesalahan dalam batas yang dapat diterima. Yohanes (2015) mengutip Purwono (2004). Tujuan dari proses akuntansi internal adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara akurat, yang merupakan sesuatu yang diharapkan setiap orang. Memiliki cukup banyak orang bukanlah jaminan pelaporan keuangan yang akurat (Sa'adah & Sitawati, 2017), terutama jika tidak ada SPI yang solid. Akuntansi dan penyajian laporan keuangan sama-sama sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Pengelolaan keuangan daerah dapat menjadi lebih efisien dan produktif dengan bantuan teknologi informasi. Revisi PP No. 65 Tahun 2020, sebelumnya PP No. 56 Tahun 2005, mengamanatkan agar seluruh instansi pemerintah menggunakan TI mutakhir untuk mendorong terciptanya tata kelola keuangan daerah yang mumpuni dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak terkait guna memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat.

-pembuatan (Pemerintah, 2010).

Dari latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Kompentensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal.**

# Rumusan Masalah

Ada beberapa macam rumusan masalah yaitu:

* 1. Pada studi kasus BPR BPR Kota Tegal, apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
  2. Apa dampak sistem pengendalian intern terhadap keakuratan laporan keuangan yang digunakan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal?
  3. Apakah terdapat hubungan antara kualitas laporan keuangan studi kasus dengan pemanfaatan TI pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal?
  4. Apakah kualitas pelaporan keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal dipengaruhi oleh efektivitas penerapan sistem informasi keuangan

# Tujuan Penelitian

Ada beberapa macam tujuan yaitu :

* 1. Mengeksplorasi studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal untuk mengetahui dampak kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan
  2. Untuk memahami bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal terhadap kualitas laporan keuangan.
  3. Menggunakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal sebagai studi kasus, untuk mengetahui dampak TI terhadap kualitas laporan keuangan
  4. Menelaah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal sebagai studi kasus untuk mengetahui dampak sistem informasi keuangan yang dijalankan dengan baik terhadap kualitas laporan keuangan.

# Manfaat Penelitian

Ada beberapa macam manfaat yaitu:

* 1. Manfaat Teoritis
     1. Bagi Fakultas

untuk membantu para akademisi dan praktisi di industri perbankan lebih memahami dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan instalasi sistem informasi keuangan, penggunaan TI, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian interna.

* + 1. Bagi Mahasiswa

Audit akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan TI, dan penerapan sistem informasi keuangan yang efisien, secara teoritis harus mengambil manfaat dari kesimpulan penelitian ini.

* + 1. Bagi Masyarakat

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjelaskan topik-topik berikut: audit TI akuntansi, aplikasi sistem informasi keuangan, bidang kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal.

* + 1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur untuk mengukur komitmen pekerja terhadap perusahaannya. Dengan informasi tersebut, perusahaan akan dapat mempertahankan karyawan yang idam-idamkan.

* 1. Manfaat Praktis

Para pengambil keputusan di tingkat organisasi dan non- organisasi dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini dalam bidang-bidang berikut: keberhasilan sistem informasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan penggunaan TI.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

# LandasanTeori

## Theory Agency

Teori keagenan mengacu pada kerangka hukum di mana satu atau lebih pelaku menunjuk pihak lain yaitu agen untuk melaksanakan operasi bisnis sehari-hari (Jensen & Mecling, 1976). Hendriksen dan Breda, (1991) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara dua individu dimana salah satu menjadi principal dan yang lainnya menjadi agen. Principal memberikan tugas tertentu kepada agen, kemudian agen menyetujui untuk melalukan tugas tersebut dengan memberikan beberapa pertimbangan kepada prinsipal. Di dalam perusahaan manajemen berperan sebagai agen dan shareholder mempunyai person sebagai prinsipal. Pemegang saham disebut sebagai peninjau informasi dan pengambilan keputusan diambil oleh agenagennya. Peninjau informasi mempunyai tanggung jawab untuk memilih sistem informasi.

Salah satu topik penelitian akuntansi yang paling penting dalam penelitian ini adalah teori keagenan, yang melibatkan dua pihak: agen dan klien. Penelitian tentang agenturtheorie mungkin induktif atau deduktif, dan ini mewakili kasus perilaku yang unik, terlepas dari kenyataan bahwa agenturtheorie lebih umum di bidang keuangan dan ekonomi daripada sosiologi atau psikologi. Asumsinya adalah bahwa individu bertindak

9

untuk kepentingannya sendiri, tetapi asumsi lain menyatakan bahwa bisnis berfungsi sebagai hub atau titik kontak untuk berbagai jenis hubungan kontraktual yang muncul antara manajemen, pemilik, pemegang saham, dan pemerintah. Teori Keagenan berfokus pada biaya pemantauan dan pemeliharaan legalitas hubungan antara dua pihak atau lebih. Dalam sebuah pengujian, misaInya, dapat digunakan sebagai instrumen untuk memastikan bahwa Laporan keuangan telah diperiksa keakuratannya (Sutrisna , 2019: 58).

Teori keagenan sebagaimana dijelaskan oleh Sudarno (2022:8) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pihak manajemen (agent) dengan pihak pemegang saham (*stakeholders*) yang disebut sebagai prinsip. Ada pihak internal dan eksternal yang bersaing tujuan, yang mengarah pada konfIik kepentingan. Penyelesaian konfIik ini memerlukan keterlibatan auditor bisnis luar, yang akan bertanggung jawab atas evaluasi dan persetujuan laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dibuat dan disiapkan oleh manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, kemudian menuntut agar laporan tahunan perusahaan dapat dipercaya, sesuai dengan aturan akuntansi, dan bebas dari penipuan, untuk mendapatkan opini audit yang tidak terbatas atas Laporan tahunan tersebut.

# Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

* + 1. **Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan merupakan situasi yang dinamis (Tjiptono & Chandra, 2016:115). Menurut Syukron & Kholil, (2013:46) kualitas secara tradisional adalah dasar dari pandangan bahwa produk dan jasa harus memenuhi persyaratan dari yang menggunakanya.

Laporan tahunan dapat didefinisikan sebagai representasi terstruktur dari situasi keuangan dan kinerja keuangan, dan itu termasuk informasi tentang situasi keuangan, nilai aset, dan item lainnya. Kualitas Laporan keuangan disebut sebagai kualitas akuntansi. Merupakan proses yang diawali dengan analisis suatu peristiwa atau transaksi, dilanjutkan dengan penentuan unit dan Lainnya (Yadiati & Mubarok, 2017:4).

Laporan keuangan pada umumnya mencerminkan banyaknya transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan atau lembaga. Peristiwa transaksional dan keuangan dicatat, diklasifikasikan secara teratur, dan dirangkum dalam satuan moneter. Kegiatan yang berbeda tidak lebih dari proses pembukuan, yang pada hakekatnya adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan menjumlahkan transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan (Azwar, dkk., 2022: 45).

Laporan keuangan suatu perusahaan atau instansi pemerintah merupakan laporan yang dimaksudkan untuk mengungkapkan informasi mengenai keadaan kinerja, menurut Hidayat (2018). Menurut otoritas tersebut, laporan keuangan sangat penting untuk menjelaskan kinerja lembaga pemerintah dan situasi keuangan yang ada. Djanegara (2017) berpendapat bahwa laporan keuangan sangat penting bagi kemampuan instansi pemerintah untuk memenuhi tanggung jawabnya selama periode waktu tertentu dan bergantung pada jenis laporan keuangan yang dihasilkan :

* + - 1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Merupakan laporan yang memberikan gambaran umum sumber dan alokasi serta membandingkan rencana anggaran dengan realisasi anggaran selama satu periode pelaporan. Komponen LRA adalah penerimaan, pengeluaran, dan pembiayaan. Merupakan laporan yang memberikan gambaran sumber dan alokasi serta membandingkan rencana anggaran dengan realisasi anggaran selama satu periode pelaporan. Komponen LRA adalah penerimaan, pengeluaran, dan pembiayaan.

* + - 1. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

dapat melihat apakah surplus anggaran bertambah atau menyusut dengan membandingkan tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya dalam laporan ini.

* + - 1. Neraca

Merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan dalam hal kewajiban, aset, dan modal pada tanggal tertentu. Unsur-unsur yang termasuk adalah aset, kewajiban, dan modal pribadi.

* + - 1. Laporan Operasional

Laporan ini memiliki tujuan praktis dengan menguraikan SDE, mendorong kesetaraan, dan merinci kegiatan yang dilakukan dalam periode pelaporan oleh pemerintah federal dan regional. Pendapatan, transfer, dan pos luar biasa semuanya merupakan bagian dari LO.

* + - 1. Laporan Arus Kas

Mewakili saldo awal, tengah, dan akhir kas pemerintah pusat dan daerah pada suatu periode, diagram ini juga menunjukkan kas yang terkait dengan biaya operasional, pembiayaan, dan transisi. Selain itu, baik penerimaan maupun pembayaran merupakan komponen.

* + - 1. Laporan Perubahan Ekuitas

dapat melihat bagaimana modal pribadi bertambah atau berkurang dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam laporan ini.

* + - 1. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang berisi penjelasan mengenai angka- angka yang tertera pada LRA, neraca, dan arus kas. Selain itu, CALK harus menyertakan informasi tentang prinsip akuntansi yang harus diterapkan agar SAP terbuka, serta keluaran yang diperlakukan untuk pelaporan keuangan yang akurat.

# Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan oleh pemerintah harus mematuhi standar yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan yang berkualitas akan memiliki empat ciri tersebut:

* + - 1. Relevan

Untuk menilai peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan, data terkait dapat digunakan. Selain mencakup komponen- komponen terkait, data tersebut harus dapat diakses oleh konsumen informasi setiap saat:

* + - * 1. Manfaat umpan baIik
        2. Memiliki manfaat prediksi
        3. Tepat waktu
        4. Lengkap
      1. Andal

Apakah ketergantungan informasi, yang ditentukan oleh kemampuannya untuk disajikan secara akurat. Dan ketergantungan dipengaruhi oleh tingkat keterampilan pengguna, tingkat pemahaman, dan standar yang digunakan. Dan bagaimana jika sebuah laporan dianggap dapat diandalkan :

* + - * 1. Dapat diverifikasi
        2. Netral
        3. Penyajian secara wajar
      1. Dapat dibandingkan

dapat melihat perbandingan angka-angka tersebut dengan angka tahun lalu di laporan keuangan. Jika banyak entitas menggunakan kebijakan akuntansi yang sama, maka perbandingan dengan kebijakan akuntansi tersebut harus tersedia. Kebijakan yang ada saat ini dapat digunakan oleh pemerintah jika ingin menerapkan kebijakan yang lebih baik.

* + - 1. Dapat dipahami

Informasi dianggap berguna bila disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna dan mengakomodasi keterbatasannya. Kegiatan operasional laporan tahunan harus diketahui oleh semua orang yang berkepentingan dengannya.

# Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Biasanya, laporan keuangan pemerintah daerah bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut (Kawatu, 2019):

* + - 1. Pengawasan dan kesesuaian.
      2. Tanggung jawab dan melihat kembali laporan
      3. Data tentang perencanaan dan kewenangan.
      4. kelangsungan bisnis jangka panjang.
      5. hubungan masyarakat.
      6. Mekanisme pengumpulan informasi.

# Kualitas Sumber Daya Manusia

* + 1. **Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang-orang yang bekerja pada suatu perusahaan, sebagaimana dipaparkan Nurillah (2014). Kapasitas untuk menghasilkan jasa profesional dan keuntungan ekonomi merupakan inti dari modal manusia, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu. Mathis dan Jackson (2008:5) juga mendefinisikan modal manusia dan menjelaskannya sebagai berikut:

“*An organization's human capital does not only consist of its employees. In other words, it's the value that those individuals bring to the table that helps a company advance. A company's human capital consists of its employees' motivation, expertise, knowledge, and life experiences. Reflecting the ideas, information*

*creativity, and decision-making that individuals bring to organizations, it is sometimes referred to as intellectual capital.”*

Mathis & Jackson (2009:5) juga menjelaskan bahwa sumber manusia sebagai sebuah inti dari kompetensi yang menjadikan dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi. Kompetensi inti tersebut berarti kemampuan unik yang menciptakan nilai yang tinggi dan membedakan organisasi dari kompetisi. Pengertian sumber daya manusia dikemukakan oleh Edy Sutrisno (2017:3) yaitu sebagai berikut: “Personil memiliki keunikan di antara sumber daya karena memiliki emosi, keinginan, kemampuan, informasi, motivasi, otoritas, dan kemampuan untuk bekerja (rasio, selera dan niat). Masing-masing kemungkinan sumber daya manusia ini mempengaruhi seberapa baik kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya.” Berdasarkan definisi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah aset yang memiliki kualitas baik yang berwujud maupun tidak berwujud, seperti pengetahuan, motivasi, dan kemampuan bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Lutfi (2019), organisasi sektor swasta dan publik sama-sama mengandalkan sumber daya pribadi ketika menyusun laporan keuangannya. Sudah menjadi rahasia umum bahwa pembuatan laporan keuangan adalah tugas penting bagi bisnis apa pun.

Peraturan akuntansi pemerintahan dan pengendalian internal dapat diterapkan secara efektif jika sumber dayanya berkualitas tinggi.

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat bergantung pada kualitas tim manajemen dan presentasi sumber daya manusianya. Kemampuan menerapkan ide, pemikiran, dan perbuatan secara konsisten dalam menjalankan tugas pekerjaan merupakan suatu keharusan bagi lulusan program akuntansi yang diakui. Menurut (Indriasih, 2014).

# Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Atika dan Mafra (2020), kualitas diartikan sebagai berikut: kemampuan untuk menunjukkan keahlian tingkat tinggi di sektor tertentu melalui penerapan pengetahuan dan kemampuan tertentut

:

* + - 1. Pengetahuan

pengetahuan yang berkaitan ialah :

* + - * 1. Memahami dan mengetahui mengenai pengetahuan dibidang masing-masing.
        2. Mengetahui mengenai pengetahuan yang berhubungan peraturan, prosedur dalam instansi pemerintahan.
      1. Keterampilan
         1. Kemampuan berkomunika dengan tuLisan
         2. kemampuan berkomunikasi dengan Lisan
      2. Sikap
         1. Mampu berkomunikasi dalam beraktifitas dalam pekerjaan
         2. Adanya jiwa semangat bekerja yang tinggi

# Sistem Pengendalian Internal

* + 1. **Pengertian Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal suatu organisasi adalah upaya berkelanjutan dari pimpinan dan setiap karyawan untuk menjaga aset organisasi, melaporkan informasi keuangan secara akurat, mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan PP No. 60 Tahun 2008 (Hubungan Masyarakat, Indonesia, 2008), pemerintah pusat dan daerah di seluruh tanah air secara universal telah mengadopsi sistem pengendalian internal pemerintah atau disingkat SPIP.

Chief executive officer, chief financial officer, dan pekerja lain di sebuah perusahaan terlibat dalam pengendalian internal ketika ingin memastikan bahwa organisasi memenuhi tujuan pelaporan, kepatuhan, dan operasionalnya (COSO, 2013:11)

Seluruh bagian manajemen terlibat dalam proses pencapaian tujuan perusahaan melalui sistem pengendalian internal. Tujuan penetapan pengendalian internal adalah untuk menjamin bahwa semua laporan keuangan akurat, komprehensif, dan sesuai dengan semua peraturan yang berlaku. Akibatnya, pihak-pihak yang terlibat harus membuat dan melaksanakan sistem pengendalian internal (Sihotang, 2019:37).

Strategi dan prosedur organisasi untuk menjaga keamanan aset, menyediakan data yang dapat dipercaya, meningkatkan produktivitas, dan memenuhi persyaratan kebijakan manajemen adalah bagian dari sistem pengendalian internal (Indriasih., dkk, 2022).

Alasan utama penerapan pengendalian internal adalah untuk menjamin terlaksananya tujuan dan mengurangi jumlah bahaya yang tidak terduga.

# Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan yang umum dimiliki oleh manajemen dengan menerangkan sistem pengendalian internal yang efektf sebagai berikut (Lubis& Dewi.,2020):

* + - 1. Reabilitas Pelaporan Keuangan

Tanggung jawab manajemen atas pembuatan laporan untuk investor, pemberi pinjaman, dan lainnya. Untuk memastikan

bahwa informasi disajikan secara wajar dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku seperti prinsip akuntansi, tujuan pengendalian pelaporan keuangan internal yang efektif adalah untuk memenuhi tanggung jawab atas pelaporan keuangan.

* + - 1. Ketaatan Pada Hukum dan Peraturan

Seperti halnya organisasi lain, yang menerbitkan laporan tentang efektivitas penerapan pengendalian pelaporan keuangan internal. Selain mematuhi persyaratan hukum yang berlaku, semua bentuk organisasi diharuskan mengikuti beberapa undang-undang dan peraturan. Dan secara tidak iangsung melalui undang-undang seperti perlindungan lingkungan dan undang-undang hak warga negara. Sekarang terkait erat dengan akuntansi, serta pajak penghasilan dan peraturan keuangan.

* + - 1. Efisiensi dan Efektifitas Operasi

Kontrol dalam suatu organisasi mempromosikan penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif untuk mengoptimaIkan struktur organisasi. Tujuan dari pengendalian adalah untuk mendapatkan informasi keuangan dan non keuangan yang tepat tentang kemajuan proses pengambilan keputusan.

# Komponen Pengendalian Internal

Terdapat lima komponen yang dijelaskan mengenai pengendalian internal (Diny & Bz, 2016):

* + - 1. Lingkungan pengendalian
      2. Penilaian Resiko
      3. Infomasi dan Komunikasi
      4. Pengawasan
      5. Aktivitas Pengendalian

# Pemanfaatan Teknologi informasi

Dalam kondisi lingkungan yang tidak menentu, kebutuhan akan informasi yang cepat, dapat dipercaya, dan akurat harus dipenuhi. Bisnis dapat memenuhi tuntutan ini dengan mengalokasikan sumber daya ke TI (Rahmawati, 2008).

Akibatnya, TI banyak berinvestasi dalam meningkatkan kinerja individu dan perusahaan. Data moneter dan non-moneter dapat diolah dan disebarluaskan melalui pemanfaatan teknologi informasi, yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi (Rahmawati, 2008). Kunci untuk memanfaatkan TI dengan baik adalah memastikan bahwa semua orang di perusahaan mengetahui cara menggunakannya.

Menurut Husna (2017), teknologi pengolahan data dapat diartikan sebagai perolehan, kompilasi, penyimpanan, dan manipulasi data guna menghasilkan data berkualitas tinggi yang relevan, akurat, dan tepat waktu; data ini kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis dalam konteks pribadi, perusahaan, dan pemerintahan.

Menurut Wardani dan Ika (2017), berikut beberapa indikasi penggunaan TI:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat cukup komputer di instansi tersebut dan apakah proses kerja telah diselesaikan secara elektronik maka digunakan proses kerja elektronik.
2. ingin mengetahui bagaimana lembaga tersebut menangani pengelolaan data dengan mengolah dan menyimpan data keuangan.
3. Mempelajari cara mengelola informasi melalui internet melalui pengolahannya melalui jaringan internet.
4. Sistem Manajemen, yang bertujuan untuk memastikan derajat integrasi informasi yang diciptakan.
5. Tujuan perawatan dan pemeliharaan perangkat komputer adalah untuk menetapkan program pemeliharaan barang elektronik. memperbaiki mesin yang rusak dan menginstal perangkat lunak perlindungan virus komputer,

# Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

* 1. **Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi perusahaan terdiri dari personel, komputer, jaringan, sumber data, kebijakan, dan prosedur untuk menyimpanmengambil, mengubah, dan memisahkan informasi. Menurut O'brien dan Marakas (2014), masyarakat mengandalkan sistem informasi untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui berbagai perangkat fisik (perangkat keras) yang memproses informasi dan memberikan instruksi.

Untuk mentransformasikan data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna, sistem informasi akuntansi menyatukan sejumlah subsistem dan komponen yang saling terkait, ada yang bersifat fisik dan ada pula yang tidak. Untuk membantu pengguna membuat keputusan yang lebih baik dengan ketidakpastian yang lebih sedikit, sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan mengubah data akuntansi dari berbagai sumber (Susanto, 2008:72).

# Penerapan Sistem Informasi

Sistem informasi akuntansi merupakan alat berbasis komputer yang membantu mengubah data akuntansi menjadi informasi yang berguna (Lilis, 2011:58)Setiap orang yang terlibat dalam sistem, mulai dari yang membangunnya hingga yang menggunakannya, merupakan bagian dari siklus pemrosesan transaksi.

Menurut Atyanto (2014:9), Sistem Informasi Akuntansi suatu entitas adalah seperangkat mekanisme yang mengelola aset baik berwujud maupun tidak berwujud guna mengubah data keuangan menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi berbagai pihak yang terlibat.

Dalam membangun dan mempertahankan posisi strategis perusahaan, sistem informasi akuntansi sangatlah penting. Pengumpulan data untuk setiap kegiatan diperlukan untuk mencapai korelasi kegiatan- ke-kegiatan yang kuat. Sistem informasi akuntansi (SIA) memberikan lima tujuan yang diuraikan oleh Azhar Susanto (2013: 10), antara lain:

* + 1. Mengumpulkan dan memasukkan data kedalam SIA.
    2. Mengolah data transaksi tersebut.
    3. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
    4. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang perlukan.
    5. Mengontrol semua proses yang terjadi.

# Indikator Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Modal pengukuran kesuksesan sistem informasi akuntansi yang lain dikemukakan Jogiyanto (2007:13), memberikan beberapa dimensi kesuksesan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

* + 1. Kelengkapan fungsi, yaitu keberadaan fungsi/fitur yang lengkap seperti kelengkapan data atau informasi yang ditampilkan pada sistem

informasi yang bertujuan mempermudah dan menunjang pemanfaatan bagi pemakainya.

* + 1. Kemudahan Pengguna Sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna, salah satunya melalui kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut. Hal ini berarti dengan penggunaan sistem informasi klinik dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan tertentu dibandingkan dengan cara manual.
    2. Kecepatan Akses Kecepatan akses suatu sistem informasi merupakan salah satu kualitas sistem informasi. Jika kecepatan akses sistem informasi cepat, maka sistem informasi tersebut memiliki kualitas yang baik.
    3. Akurasi data Keakuratan data suatu sistem informasi akuntansi merupakan salah satu indikator menilai kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dapat menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan dengan akurat.
    4. Fleksibilitas Fleksibilitas merupakan kemampuan sistem informasi untuk melakukan perubahanperubahan dalam memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga pengguna merasa lebih puas.
    5. Keandalan Sistem Keandalan sistem dalam hal ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi dapat juga dilihat dari mampu atau tidaknya sistem informasi untuk melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah berarti.

# Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian, dikonsultasikan penelitian sebelumnya, yang meliputi:

Ayem & Amahala (2023) “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta)”. Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta mempunyai standar yang tinggi, dan penelitian ini bermaksud untuk menilai bagaimana TI, sistem informasi akuntansi, dan komitmen organisasi mempengaruhi standar tersebut. Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dalam penelitian ini. Data primer menjadi dasar penelitian ini. Sebanyak empat puluh tiga peserta dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Model regresi linier berganda digunakan untuk analisis data dengan perangkat lunak SPSS 22. Yang membedakan penelitian ini adalah akan memanfaatkan artefak yang berada di BPR BKK Kecamatan Tegal.

Saputri dkk., (2023) “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara” Mengkaji bagaimana kualitas laporan keuangan bisnis yang berbasis di Jakarta Utara berubah setelah mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah tujuan utama dari penelitian ini. Tiga puluh orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif. Metode yang bersifat deskriptif, dalam arti didasarkan pada fakta-fakta terkini atau

penyelidikan yang berupaya menyelesaikan persoalan-persoalan terkini. Penggunaan metode deskriptif merupakan pilihan yang baik karena penelitian memerlukan data yang spesifik agar. maksud dan tujuannya dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan sebagai teknik pengumpulan datanya. Untuk mengumpulkan referensi teori-teori ilmiah yang mungkin relevan dengan topik kajian dan penyusunan laporan, penelitian kepustakaan melibatkan penelusuran buku-buku dan bentuk media penulisan ilmiah lainnya. Jelas dari temuan penelitian ini bahwa sistem informasi akuntansi sangat meningkatkan keandalan laporan keuangan bisnis. Dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi akan dijadikan sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Zainuddin, dkk., (2023) “Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik laporan keuangan ketika digunakan teknologi informasi akuntansi. Fasilitas produksi pakan ternak PT. Indojaya Agrinusa Banda Aceh adalah tempat penyelidikan ini.Alat analisisnya menggunakan regresi linier sederhana, dan metode pengambilan sampelnya adalah sensus seluruh populasi atau model purposive sampling. Setelah penelitian selesai.

Teknologi informasi akuntansi mempunyai dampak besar terhadap kredibilitas laporan keuangan perusahaan, menurut temuan tersebut. Dengan selisih sebesar 59%, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kemampuan penggunaan teknologi informasi akuntansi. Artinya pemanfaatan teknologi informasi sangat menentukan lahirnya laporan keuangan yang berkualitas.

Teknologi informasi akuntansi mempunyai dampak besar terhadap kredibilitas laporan keuangan perusahaan, menurut temuan tersebut. Dengan selisih sebesar 59%, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kemampuan penggunaan teknologi informasi akuntansi. Artinya pemanfaatan teknologi informasi sangat menentukan lahirnya laporan keuangan yang berkualitas”.dipengaruhi oleh kapasitas SDM, pemanfaatan TI, dan pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Pesertanya merupakan pegawai dari 33 dinas berbeda di wilayah Kabupaten Buton Selatan. Besar sampelnya adalah 132 karyawan. Prosedur pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui survei. 33 kantor pemerintahan di Kabupaten Buton Selatan yang tergabung dalam dinas pengelolaan keuangan menjadi responden informan penyelidikan ini akan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan informan di setiap dinas: Responden berjumlah 132 orang, termasuk Kepala Dinas, Bendahara, dan petugas keuangan. Kuesioner dibagikan kepada informan yang menjadi subjek penelitian ini guna mengumpulkan data.

Setelah itu, seluruh respon instrumen yang telah lengkap dan dikumpulkan dikumpulkan, ditabulasikan, kemudian menggunakan skala Likert dengan interval 1 hingga 5 untuk mengevaluasinya. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel KSDM (X1) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap KIK (Y) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya. Baik X2 berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Y, atau X2 merupakan variabel PTI yang berpengaruh signifikan terhadap Y. Kualitas laporan keuangan menjadi variabel dependen, dan variabel independen yang akan diteliti adalah kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi, dan keberhasilan penerapan sistem informasi keuangan. Variabel terikatnya adalah X3, dan variabel yang diteliti adalah Y. Penggunaan SPSS, aplikasi data untuk analisis regresi linier berganda, adalah fitur lain yang dimiliki bersama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dievaluasi.

Sudiarti & juliarsa (2020) “pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan *locus of locus* terhadap kualitas laporan keuangan LPD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh locus of locus dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan lembaga perkreditan desa (LPD) di wilayah Kiungkung. Setiap LPD yang ada di Kabupaten Kiungkung dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode Slovin yang dipadukan dengan purposive sampling; secara spesifik diperoleh 46 sampel.

Prosedur survei yang melibatkan penyebaran kuesioner dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Ada 126 survei yang dikembalikan.

Analisis regresi linier berganda dengan SPSS merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Studi ini menemukan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia dan locus of locus. Agar pihak- pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan dapat menjalankan perannya secara efektif, temuan penelitian ini diyakini dapat memberikan pemahaman yang lebih ilmiah. Ada beberapa tumpang tindih antara penelitian ini dan penelitian lain yang akan menggunakan SPSS untuk analisis regresi linier berganda. Keandalan pelaporan keuangan berfungsi sebagai variabel dependen, yang merupakan hal lain yang disepakati. Berdasarkan variabel independen, kesenjangannya terlihat jelas. Penelitian ini memanfaatkan faktor Locus of Locus dan Kompetensi Sumber Daya Manusia; Penelitian selanjutnya akan menggunakan variabel-variabel berikut: sistem pengendalian internal, penggunaan TI, keberhasilan implementasi sistem informasi keuangan, dan kompetensi SDM *.*

Kuntadi (2022) “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”. Untuk memudahkan penelitian selanjutnya, artikel ini bertujuan untuk membangun hipotesis mengenai interaksi variabel.

Berdasarkan penelitian literatur penulis diketahui bahwa standar akuntansi pemerintahan (x1), sistem pengendalian internal pemerintah (x2), dan kompetensi sumber daya manusia (x3) semuanya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (y). Kualitas laporan keuangan merupakan variabel dependen yang identik baik dengan penelitian ini maupun penelitian lain yang akan diteliti; Namun, terdapat beberapa perbedaan antara kedua penelitian tersebut yang dapat diamati pada faktor independennya. Meskipun penelitian ini menggunakan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal sebagai variabel, penelitian selanjutnya akan melihat kompetensi SDM, penggunaan TI, keberhasilan penerapan sistem informasi keuangan, dan sistem pengendalian internal.

Zubaidi, dkk., (2019) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dengan menelaah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Pelayanan Informasi dan Komunikasi sebagai studi kasus, penelitian ini berupaya mengetahui hubungan antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan TI, dan kualitas pelaporan keuangan. Sampel penelitian ini adalah 199 karyawan tetap dan paruh waktu dari tiga bank syariah di Situbondo. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis datanya. Hipotesis diuji menggunakan koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Hasil ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap keakuratan pelaporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Jasa Informasi dan Komunikas. Baik laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo maupun Biro Jasa Informasi dan Komunikasi terkena dampak penggunaan TI. Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang akan diteliti karena menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis datanya. Meskipun variabel independen menunjukkan bahwa kedua kelompok penelitian tersebut berbeda, variabel terikat kualitas laporan keuangan merupakan variabel yang paling mirip dengan kedua kelompok penelitian tersebut. Berbeda dengan penelitian selanjutnya yang akan menggunakan variabel sistem pengendalian dan kompetensi SDM, penelitian ini akan fokus pada variabel penggunaan TI dan kompetensi SDM. dilakukan dari dalam, memanfaatkan TI, dan membangun sistem data keuangan yang andal.

Gasperz (2019) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku)”. Untuk mengetahui seberapa baik badan pusat statistik di wilayah Maiuku melaporkan keuangannya, penelitian ini akan melihat bagaimana kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, dan penggunaan TI berperan. Populasi penelitian ini adalah staf badan pusat statistik di wilayah Maluku yang bertanggung jawab atas akuntansi dan pelaporan keuangan.

Subyek penelitian adalah penyelenggara laporan keuangan (misalnya PPK, PPSPM), tenaga keuangan, pengembangan program (perencanaan), administrasi, dan tenaga teknis di lapangan.

Analisis ini didasarkan pada data asli yang dikumpulkan dari kuesioner. Dari 57 survei yang dikirimkan, 50 survei benar-benar terisi (atau 87,72%). Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang dipilih. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah, namun tidak dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Karakteristik yang dimiliki bersama adalah pendekatan analisis regresi berganda berbasis SPSS.

Irafah, dkk., (2020) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) diterapkan, seberapa kompeten departemen Sumber Daya Manusia, dan seberapa besar pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemerintahan provinsi dan kabupaten di Sumatera Utara. Penelitian ini diambil dari 34 orang. Alat penelitian meliputi wawancara mendalam, dokumentasi tertulis, dan formulir survei. Untuk melakukan analisis, analisis jalur perangkat lunak SPSS digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan. Kedua, keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh audit internal. Tidak benar jika SIKD lebih berhasil jika laporan keuangan berkualitas tinggi. Keandalan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, fungsi audit internal, dan keberhasilan penerapan SIKD. Satu- satunya kesamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, variabel independen menunjukkan perbedaan kedua penelitian. Variabel kompetensi SDM yang digunakan dalam penelitian ini; penelitian masa depan akan menyelidiki unsur-unsur yang mengarah pada penerapan sistem informasi keuangan yang efektif di tingkat daerah dengan menggunakan sistem pengendalian internal, pemanfaatan TI, dan fungsi audit internal.

Aziyah & Yanto (2022) “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating”. menganalisis bagaimana komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal mempengaruhi keakuratan laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah. Pegawai Aparatur Sipil Negara (n=88) pada bagian keuangan OPD Kabupaten Batang dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode yang disebut purposive sampling. Kuesioner berfungsi sebagai sumber utama pengumpulan data. Dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25.0, analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi dasar, uji beda

nilai mutlak, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T

Kuesioner berfungsi sebagai sumber utama pengumpulan data. Dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25.0, analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi dasar, uji beda nilai mutlak, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T.

Studi ini menemukan bahwa kualitas laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah meningkat secara signifikan dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif. Tidak ada korelasi antara dedikasi organisasi dan keakuratan laporan anggaran yang disiapkan oleh pemerintah kota. Sebaliknya, kompetensi sumber daya manusia tidak cukup untuk memitigasi dampak komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal terhadap keakuratan pelaporan keuangan pemerintah. berharap para peneliti di masa depan akan dapat menggunakan variabel moderasi untuk menguji ulang hipotesis yang tidak efektif, dan mendorong lebih banyak penelitian untuk memperluas sampel penelitian, terutama di bagian akuntansi akuntansi. Analisis regresi berganda adalah alat populer lainnya untuk analisis data.

Mitjo dkk., (2022) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara” Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Halmahera Utara.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan. Kuesioner berfungsi sebagai instrumen untuk penyelidikan ini. Sebanyak 37 peserta dari SKPD Kabupaten Halmahera Utara dijadikan populasi penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah dua puluh responden yang menggunakan metode purposive sampling berdasarkan rumus Slovin. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan program SPSS CorreIatlon Spearman Rho.

Perhitungan menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Halmahera Utara. Di sini dan dalam penelitian yang akan diteliti, terdapat kesamaan dalam kualitas laporan keuangan yang berfungsi sebagai variabel terikat, dengan variasi tambahan yang diungkapkan oleh faktor-faktor independen. Penelitian ini menggunakan variabel kompetensi SDM; penelitian di masa depan akan menggunakan variabel yang sama dalam hubungannya dengan sistem pengendalian internal, penggunaan TI, dan keberhasilan penerapan sistem informasi keuangan.

Tabel berikut merangkum penelitian yang dilaporkan sebelumnya :

# Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul, Nama Dan Tahun Penelitian** | **Variabel Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| 1 | Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi informasi Dan Sistem  Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan (Ridzal dkk., 2022). | Independen (X ): Kapasitas Sumber  Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi informasi Dan Sistem  Pengendalian Intern Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Berdasarkan nilai signifikansinya, variabel KSDM (X1) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap KIK (Y), sesuai dengan data penelitian yang belum lengkap. Variabel kedua yaitu X2 berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel pertama Y atau ada hubungan yang kuat antara keduanya. X3 berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel Y, atau terdapat korelasi yang kuat antara keduanya.. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 2 | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Locus Of Locus Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD (Sudiarti 2020) | Independen (X) : Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Locus Of Locus Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia dan locus of locus, menurut penelitian ini. Kami berharap pihak-pihak yang berkepentingan dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dari penelitian ini. Berfungsi sebagai Penyusun Laporan Dia cukup aman secara finansial untuk berhasil menyelesaikan tugasnya. |
| 3 | Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah  (Kuntadi, 2022) | Independen (X) : Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Dalam tinjauan literatur penulis, ditemukan hubungan sebagai berikut: variabel standar akuntansi pemerintahan (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Y), variabel sistem pengendalian intern pemerintah (X2) berpengaruh terhadap kualitas pelaporan (Y), dan variabel manusia variabel kompetensi sumber daya (X3) berpengaruh terhadap kualitas pelaporan (Y). |
| 4 | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya  Manusia Dan | Independen (X) : Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan | Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kompetensi SDM |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Zubaidi, dkk., 2019). | Pemanfaatan Teknologi informasi Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Pendidikan Dan Kebudayaan Situbondo Dan Biro Layanan Informasi Dan Komunikasi.  Pemanfaatan Teknologi Informasi Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Pendidikan Dan Kebudayaan Situbondo Dan Biro Layanan Informasi Dan  Komunikasi. |
| 5 | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya  Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pusat Statistik Wilayah MaIuku) (Gasperz, 2019) | Independen (X) : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan  Pemanfaatan Teknologi Informasi Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Hasil Pengujian Hipotesis Menunjukkan Bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas  Sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.  Kualitas Laporan Keuangan. |
| 6 | Pengaruh Kompetensi | Independen (X) : | Hasil Penelitian Ini |
|  | Sumber Daya | Pengaruh Kompetensi | Menunjukkan Bahwa (1) |
|  | Manusia, Peran | Sumber Daya | Kompetensi Sumber |
|  | Internal Audit, Dan | Manusia, Peran | Daya Manusia |
|  | Kesuksesan | Internal Audit, Dan | Berpengaruh Terhadap |
|  | Penerapan Sistem | Kesuksesan | Kualitas Laporan |
|  | Informasi Keuangan | Penerapan Sistem | Keuangan (2) Peran |
|  | Daerah Terhadap | Informasi Keuangan | Internal Audit |
|  | Kualitas Laporan | Dependen (Y) : | Berpengaruh Terhadap |
|  | Keuangan (Irafah, | Kualitas Laporan | Kualitas Laporan |
|  | Sari. & Muhyarsyah, | Keuangan | Keuangan Secara Parsial |
|  | 2020) |  | (3) Kesuksesan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Penerapan SIKD Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Secara Parsial  (4) Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Kesuksesan Penerapan SIKD Berpengaruh  Secara Simultan  Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |
| 7 | Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia  Sebagai Variabel Moderatin (Aziyah & Yanto, 2022) | Independen (X) : Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi  Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Hal Ini  Penelitian Ini  Menghasilkan Bahwa Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Antara Sistem Pengendalian Intern Terhadap  Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh  Terhadap Kualitas  Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Tidak  Sumber Daya Manusia Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Antara Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas  Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.  Disarankan Agar Penelitian Selanjutnya Disarankan Untuk Penelitian Selanjutnya Agar Menambah Sampel Penelitian Yaitu Bagian Akuntansi |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Akuntansi, Dan  Diharapkan Peneliti  Selanjutnya Dapat Menggunakan Variabel Moderasi Untuk Menguji Kembali Hipotesis Yang Hipotesis Yang Tidak Berpengaruh. |
| 8 | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara (Mitjo dkk., 2022) | Independen (X) : Kompetensi Sumber Daya Manusia Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Dari Hasil Perhitungan Yang Didapat  Kompetensi Sumber  Daya Manuasia Berpengaruh Signifikan Dengan Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kabupaten Halmahera Utara Dengan Tingkat Hubungan Kuat Dan Positif. |
| 9 | Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis (Zainuddin, dkk., 2023) | Independen (X): Pemanfaatan Teknologi informasi Akuntansi  Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Setelah Dilakukan Analisis Diadapat Hasil Bahwa Pemanfaatan Teknologi informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap  KuIaitas Laporan  Keungan Pada  Perusahaan Bisnis. Kemampuan Variabel Pemanfaatn Teknologi informasi Akuntansi Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Sebesar 59%, Maknanya Sangat Menentukan  Iahirnya Laporan  Keuangan Yang Berkualitas Itu Karena Adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi Itu Sendiri. |
| 10 | Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan | Independen (X) : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi | Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta) (Ayem & Amahala, 2023) | Akuntansi Dan Komitmen Organisasi  Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas  Laporan Keuangan. Sedangkan Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |
| 11 | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara (Saputri dkk., 2023) | Independen (X) : Sistem Informasi Akuntansi Independen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan | Hasil Dari Penelitian Ini Dapat DisimpuIkan Bahwa Sistem Informasi Akuntansi Memiliki Pengaruh Positif Yang Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. |

# Kerangka Pemikiran Konseptual

Menurut Sugiyono (2014:65), kerangka pemikiran konseptual yaitu suatu hubungan yang secara teoritis menghubungkan variabel-variabel suatu penelitian, yaitu hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Maka, kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut :

# Pengaruh Kompentensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Diharapkan hadir sumber daya manusia yang kompeten dengan pengetahuan dan keahlian akuntansi yang solid dalam pengelolaan keuangan. Hal ini akan memastikan bahwa orang yang kompeten dapat memahami logika akuntansi yang terlibat dalam persiapan dan pelaporan keuangan. Karena sumber daya manusia di daerah tidak memahami logika akuntansi, maka laporan keuangan yang tidak memenuhi kriteria pemerintah adalah keliru.

Kompetensi sumber daya manusia mengacu pada kapasitas organisasi dalam menggunakan karyawannya untuk menyelesaikan proyek tertentu (Mulia, 2019).

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan hasil dari sumber daya manusia yang kompeten, sesuai dengan karya Utama (2017) sebelumnya. Hakim (2016) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh berfungsinya sistem akuntansi keuangan daerah. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola sistem tersebut.

Untuk menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola teknologi informasi, karena hal ini berdampak pada kualitas pelaporan keuangan (Armell, 2017).

Sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Sederhananya, kemampuan suatu organisasi untuk menciptakan barang dan jasa sesuai dengan tujuannya berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusianya, tidak peduli seberapa canggih dan komprehensif mesin yang dimilikinya. Namun, jika sumber daya ini tidak berfungsi secara normal, maka sumber daya tersebut tidak akan dapat memberikan dampak yang besar. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang cakap dalam melaksanakan prosedur pelaporan keuangan pemerintah dan menyediakan LKPD yang berkualitas (Akilah, 2018).

Tingkat kompetensi sumber daya manusia yang lebih tinggi dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, menurut penelitian yang diulas oleh Mitjo et al. (2022). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan. Triwahyudi (2020) dan Hartono & Ramdany (2020) menemukan korelasi serupa antara kompetensi SDM dan laporan keuangan daerah yang berkualitas, hal ini sejalan dengan temuan.

# Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Akan segera disadari dan diselesaikan bahwa sistem pengendalian internal yang ideal dapat mengurangi kemungkinan penipuan dan kesalahan hingga tingkat yang wajar. Tujuan dari proses akuntansi internal adalah untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan puas dengan keandalan laporan keuangan. Dalam publikasinya tahun 2022, Ridzal dkk. Laporan keuangan yang andal tidak mungkin tercapai meskipun sumber daya manusianya cukup, selama ada SPI yang baik untuk mendukungnya. Akuntansi dan penyajian laporan keuangan sama- sama sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Tujuan Perseroan dalam penyediaan kekayaan negara dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 sebagai suatu kesatuan proses tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen dan seluruh pegawai.Sistem ini dimaksudkan untuk memberikan kepastian yang wajar mengenai pencapaian tujuan tersebut.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah sistem lain yang banyak digunakan baik oleh pemerintah federal maupun negara bagian untuk pengendalian internal (Sari, 2016).

Kualitas laporan keuangan ternyata dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengendalian internal, menurut penelitian Ridzal et al., (2022). Dengan demikian variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Oleh karena itu, pengendalian internal yang solid merupakan prasyarat untuk pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Demi efisiensi dan kepatuhan hukum, pengendalian internal dapat membantu mengidentifikasi kesalahan akuntansi atau penipuan. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Putra (2017) dan Primayana dkk. (2014) yang menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kredibilitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah. Temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Yuliani dkk. (2016) dan Karmila dkk. (2014), yang tidak menemukan korelasi antara pengendalian akuntansi internal dan kualitas laporan keuangan.

# Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi informasi adalah istilah umum untuk sistem apa pun yang memfasilitasi pembuatan, modifikasi, penyimpanan, transmisi, atau penerimaan data.

Perangkat lunak (mainframe, mini, mikro), database, jaringan, elektronik, dan e-commerce semuanya merupakan bagian dari teknologi informasi sudah merasakan dampak pesatnya perkembangan teknologi informasi, seperti kemudahan mengakses informasi melalui telepon seluler atau internet. Teknologi dalam bidang komputer dan komunikasi membentuk apa yang disebut dengan teknologi informasi (Karyadi, 2019).

Menurut penelitian yang dianalisis oleh Ridzal et al. (2022), kualitas laporan dipengaruhi secara signifikan oleh beragamnya penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan TI mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan Kabupaten Buton Selatan telah memanfaatkan IT dengan baik, baik software, komputer, dan sejenisnya. Aplikasi yang lebih efisien Keakuratan laporan keuangan akan ditingkatkan dengan penggunaan TI. Temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Aini (2015) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah tidak dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa TI mempunyai dampak besar terhadap kualitas laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah (Azlan et al., 2015; Karmila et al., 2014).

# Pengaruh Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Jika sistem informasi ingin memainkan perannya dalam mendorong pelaporan keuangan berkualitas tinggi, maka sistem informasi harus berfungsi sebagai instrumen utama untuk tujuan ini. Di sisi lain, Irafah dkk (2020).

Tidak menemukan korelasi antara kualitas pelaporan keuangan dengan keberhasilan penerapan SIKD. Hal ini mungkin disebabkan karena sistem informasi yang terpasang tidak terlalu berpengaruh terhadap laporan keuangan karena ada faktor lain yang berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, seperti individu yang berkompeten dalam menginput dan mengeluarkan data yang digunakan dalam laporan. Setiap pemerintah daerah menggunakan teknologi informasi, namun jika masyarakat yang menggunakannya tidak terampil maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan bagus. Karena SIKD merupakan sistem terintegrasi yang mengandalkan standar akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan, temuan bertentangan dengan temuan Silviana (2014), yang menemukan bahwa informasi keuangan daerah berdampak pada kualitas laporan keuangan setelah penerapan sistem.

Dari penjelasan tersebut, berikut merupakan kerangka pikir yang dapat digambarkan sebagaimana berikut:

H1

H2

H3

H4

Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Intern

Kompetensi SDM

# Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis berfungsi sebagai solusi kerja terhadap frase pertanyaan yang digunakan peneliti untuk merumuskan masalah. Karena solusi yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang berlaku dan bukan pada fakta empiris yang dikumpulkan dari pengumpulan data saat ini, maka solusi tersebut dianggap bersifat sementara. Cara lain untuk memandangnya adalah bahwa hipotesis adalah solusi teoretis yang mungkin, namun belum tentu terbukti, terhadap suatu pertanyaan penelitian (Sugiono, 2021).

Penelitian berikut ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan hipotesis yang dapat berfungsi sebagai jawaban kerja atau spekulasi, berdasarkan landasan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual:

H1 : Kompentensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal

H2 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal

H4 :Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan tidak berpengaruhTerhadap Kualitas Laporan Keuangan pada studi kasus Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal.

# BAB III METODE PENELITIAN

# Jenis Penelitian

Metodologi kuantitatif menjadi dasar penelitian ini. Studi populasi sering kali menggunakan pendekatan kuantitatif, sebuah aliran pemikiran dalam penelitian yang berakar pada positivisme. Tujuan analisis data secara kuantitatif adalah untuk menguji hipotoni (Sugiyono, 2021: 2). Kuesioner merupakan alat utama pengumpulan data baik dari populasi maupun sampel dalam penelitian ini.

# Populasi dan Sampel

* 1. Populasi Penelitian

Peneliti mengidentifikasi sesuatu atau orang dengan atribut dan karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulannya, menurut Sugiono (2019:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat puluh orang dari sembilan perusahaan BPR berbeda di Tegal. Orang-orang ini bekerja di bidang keuangan BPR Kota Tegal dan bertanggung jawab atas (1) sumber daya manusia, (2) perencanaan dan pelaporan akuntansi, (3) teknologi informasi, (4) sekretariat umum, dan (5) administrasi.

51

Tabel 3.1

BPR BKK di Kota Tegal

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Nama Bank** |
| 1 | PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Tegal (Perseroda) |
| 2 | Bank Bahari |
| 3 | BPR WM Tegal |
| 4 | BPR Hidup Artha Putra |
| 5 | BPR Central Artha- Premium Branch |
| 6 | PD BKK Tegal Barat Hik Bahari |
| 7 | BPR Binsani Tegal |
| 8 | PT BPR BKK Tegal Barat |

Sumber : Data diolah, 2024

* 1. Sampel

Anggota populasi yang diteliti menjadi sampel. Tujuan dari studi sampel ini adalah untuk menarik kesimpulan yang luas. Sampel jenuh dan total, dimana seluruh populasi dianggap sebagai satu kesatuan, digunakan dalam prosedur pengambilan sampel penelitian ini. Empat puluh orang, yang mewakili populasi luas, dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Sampel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Bank** | **Jumlah Sampel** |
| 1 | PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR)  Kota Tegal (Perseroda) | 5 |
| 2 | Bank Bahari | 5 |
| 3 | BPR WM Tegal | 5 |
| 4 | BPR Hidup Artha Putra | 5 |
| 5 | BPR Central Artha- Premium Branch | 5 |
| 6 | PD BKK Tegal Barat Hik Bahari | 5 |
| 7 | BPR Binsani Tegal | 5 |
| 8 | PT BPR BKK Tegal Barat | 5 |

Sumber : Data diolah, 2024

Pegawai terdiri dari (1) staf sumber daya manusia (2) staf perencanaan dan pelaporan akuntansi (3) staf teknologi informasi (4) staf sekretariat umum (5) staf administrasi, dan jumlah sampel adalah

40 (lima dari masing-masing delapan organisasi), seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas.

# Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

* 1. Definisi Konseptual
     1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Dalam bahasa Inggris, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi; dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Karena ada variabel independen, maka variabel

dependennya adalah variabel yang terkena dampak atau *outcome*

(Sugiyono, 2021:69).

Kualitas Laporan keuangan (Y)

Pemangku kepentingan sangat mengutamakan laporan keuangan berkualitas tinggi karena dokumen-dokumen ini merinci kesehatan keuangan organisasi, keberhasilan pertumbuhan, dan prospek masa depannya (Purnama, 2020). Untuk merangkum dan menjelaskan hasil tindakan suatu organisasi atau perusahaan, laporan keuangan biasanya berisi catatan informasi keuangan entitas tersebut selama durasi pelaporan tertentu (Kurniawati et al., 2020).

* + 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)
       1. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

kualitas sumber daya manusia menggambarkan ketergantungan organisasi pada karyawannya dan kapasitas untuk melaksanakan tugas secara efektif berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Selain itu, untuk menjamin pembaca laporan keuangan memperoleh informasi yang berkualitas, kualitas sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam penyusunan laporan keuangan daerah. Saat itu tahun 2019.

Kapasitas untuk mendidik karyawan agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan secara efektif merupakan komponen kunci sumber daya manusia, yang pada gilirannya membantu meningkatkan sumber daya manusia dan mendorong perubahan positif dalam suatu organisasi. Peningkatan atribut ini hanya dapat dicapai melalui investasi pada program pengembangan sumber daya manusia yang mengajarkan pengendalian diri karyawan (Hendri & NR, 2020).

Kemampuan pegawai suatu perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaannya merupakan salah satu indikator kualitas sumber daya manusianya. Pekerja dengan kualitas lebih tinggi akan lebih mudah menyelesaikan tugasnya. Perusahaan akan lebih mudah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas ketika tersedia sumber daya yang memahami peraturan perundang-undangan dan dapat menyusun laporan dengan baik (Astari., dkk. 2023).

* + - 1. Sistem Pengendalian Internal (X2)

Penting bagi pimpinan dan seluruh pegawai untuk secara konsisten menjalankan sistem pengendalian internal, suatu proses yang merupakan bagian integral dari setiap tindakan atau aktivitas,

guna membangun keyakinan yang cukup terhadap organisasi dalam mencapai tujuannya (Ikriyati & Aprila, 2019).

Sistem pengendalian internal suatu organisasi adalah upaya berkelanjutan dari pimpinan dan setiap karyawan untuk menjaga aset organisasi, melaporkan informasi keuangan secara akurat, mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SPIP, yang merupakan singkatan dari “sistem pengendalian intern pemerintah,” adalah sistem yang digunakan oleh pemerintah federal dan negara bagian untuk mengawasi masalah keuangan (PP NO 60 Tahun 2008).

Untuk mengawasi semua kejadian di dalam koperasi, bisnis mengembangkan sistem pengendalian internal. Dengan bantuan sistem pengendalian internal, organisasi akan mampu menumbuhkan lingkungan kerja yang disiplin bagi personelnya. Karena seluruh hasil dipantau dan dianggap mengandung informasi yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan, maka koperasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan bantuan sistem pengendalian yang solid (Astari., dkk. 2023).

* + - 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Teknologi informasi (TI) memungkinkan manusia untuk memproduksi, memodifikasi, menyimpan, dan berbagi data (Intihanah et al., 2020). Pemerintah memberdayakan pegawainya untuk memberikan layanan masyarakat yang unggul dengan memanfaatkan teknologi informasi (Loka & Handayani, 2020). Teknologi informasi tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk mengolah dan menyimpan data, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi untuk menyebarkan data tersebut (Wiranto 2020).

* + - 1. Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan (X4)

Aturan dan proses organisasi, sumber data, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, dan kemampuan penyimpanan dan pengambilan data semuanya merupakan bagian dari sistem informasi. Untuk tujuan pemrosesan instruksi dan informasi, manusia mengandalkan serangkaian perangkat fisik (perangkat keras) yang memungkinkan berkomunikasi dengan orang lain (O'brien & Marakas, 2014).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) adalah seperangkat tata cara pengumpulan data dan pelaporan dengan tujuan agar penanggung jawab pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ke akun. Proses ini dapat dilakukan secara elektronik atau dengan tangan (Mardani & Suhartono, 2019).

* 1. Operasional Variabel

OPenjelasan tentang indikasi yang membentuk setiap variabel penelitian diberikan oleh operasionalnya. Di sini dapat mengamati bagaimana variabel ini digunakan :

Tabel 3.3

Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
|  | Relevan | Manfaat Umpan Balik | Interval |
| Manfaat pridiksi | Interval |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y).  (Inuzula & Bustami, 2021) |  | Tepat waktu | Interval |
| Andal | Dapat diverifikasi | Interval |
| Netral | Interval |
| Penyajian secara wajar | Interval |
| Dapat Dibandingkan | Dapat dibandingkan dengan sebeIumya | Interval |
| Penggunaan kebijakan Akuntansi | Interval |
| Dapat Dipahami | dapat dipahami oleh pengguna | Interval |
| isi mudah dipahami | Interval |
| Kompetensi SDM (X1)  (Aldino & Septiano, 2021) | Pengetahuan | Memahami serta mengetahui pengtahuan di masing bidang | Interval |
| Mengetahui pengetahuan peraturan | Interval |
| Keterampilan | ketrampilan berkomunikasi secara Lisan | Interval |
| ketrampilan berkomunikasi secara Tulisan | Interval |
| Sikap | kemampuan berkomunikasi dalam bekerja | Interval |
| adanya semangat tinggi | Interval |
| Tanggung Jawab | Menjalankan peran dan fungsi yang jelas | Interval |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
|  |  | Mengerti peraturan peran dan fungsi secara jelas | Interval |
| Sistem Pengendalian intern (X2) | Lingkungan Pengendalian | Menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai | Interval |
| Struktur organisasi menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab | Interval |
| Pimpinan selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau perilaku pegawai | Interval |
| Pimpinan secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern | Interval |
| Penilaian Resiko | Melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi | Interval |
| Memiliki rencana pengelolaan atau  mengurangi resiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi | Interval |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
|  | Kegiatan pengendalian | Prosedur otorisasi dokumen transaksi yang baik akan berpengaruh pada kualitas informasi yang dihasilkan | Interval |
| Ketepatan input dan/atau posting data berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan | Interval |
| Pegawai dan atasan telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian | Interval |
| Informasi dan Komunikasi | Telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi untuk melaksanakan tanggung jawab | Interval |
| Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan  memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat | Interval |
| Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan | Interval |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
|  | Pemantauan | Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, telah melakukan perbaikan pengendalian intern | Interval |
| Pimpinan selalu  mereviu dan  mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan | Interval |
| Pemanfaatan Teknologi informasi (X3)  Zubaidi dkk., (2019) | *Hardware* (Perangkat Keras) | Mengumpulkan, memproses dan menampilkan data | Interval |
| *Software* (Perangkat Lunak) | Mengumpulkan program-program komputer yang memungkinkan hardware memproses data | Interval |
| *Database* (fasilitas jaringan dan komunikasi) | Mengumpulkan file yang saling  berhubungan dan terorganisasi | Interval |
| *Network* (Basis data) | Menunjang adanya pemakaian bersama | Interval |
| People | Orang-orang yang bekerjasama menggunakan outputnya | Interval |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan (X4)  Irafah dkk., (2020) | Kelengkapan fungsi | Adanya keberadaan fungsi/fitur yang lengkap | Interval |
| Adanya sistem  informasi yang bertujuan mempermudah dan menunjang | Interval |
| Kemudahan Pengguna | Adanya sistem yang dirancanguntuk memenuhi kepuasan pengguna | Interval |
| Adanya kemudahan pengguna | Interval |
| Kecepatan Akses | Adanya kecepatan akses sistem informasi | Interval |
| Akurasi data | Adanya penyediaan jasa sistem informasi keuangan yang akurat | Interval |
| Fleksibilitas | Adanya kemampuan sistem informasi untuk melakukan perubahan pada penggunaan | Interval |
| Keandalan Sistem | Keandalan sistem dari kerusakan, kesalahan dan ketahanan | Interval |

# Metode Pengumpulan Data

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan datanya. Sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi, peneliti sering menggunakan kuesioner, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya yang diberikan kepada individu tertentu. Mengetahui faktor-faktor yang akan diukur dan apa yang diharapkan responden menjadikan kuesioner sebagai pendekatan pengumpulan data yang efisien (Sugiyono, 2021: 199). Dengan menggunakan skala 1 sampai 5, seperti terlihat pada gambar di bawah, penelitian ini menggunakan metode skala likert:

Tabel 3.4 Pengukuran Variabel



# Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Peneliti

* 1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur tingkat kepastian antara dua kumpulan data yang muncul pada objek penelitian dan dapat ditentukan oleh peneliti. Ada dua jenis validitas: validitas internal dan eksternal.

Validitas internal mengacu pada tingkat akurasi desain penelitian dan tingkat akurasi penelitian dalam populasi tempat sampel berada dapat dihasilkan atau ditentukan (Sugiyono, 2021: 175).

* 1. Uji Reliabilitas

Keandalan adalah sejauh mana seseorang dapat mempercayai hasil pengukuran dan memberikan hasil yang relatif acuh tak acuh. (Sugiyono, 2021:176).

* 1. Analisis Stastistik Deskriptif

Saat melakukan analisis data, statistik deskriptif berguna karena menggambarkan data dalam bentuk mentahnya tanpa menarik kesimpulan apa pun tentang kemampuan generalisasi data. Tabel, diagram lingkaran, grafik, dan penghitungan merupakan sebagian besar tampilan data statistik deskriptif. (Sugiyono, 2021: 206).

# Metode Analisis Data

Analisis kuantitatif penelitian ini menjelaskan keterkaitan dan dampak variabel terikat dan bebas penelitian. Penelitian ini juga menggunakan perhitungan statistik, dengan bantuan alat penelitian SPSS Versi 22.

* 1. Uji Asumsi Klasik
     1. Uji normalitas

Untuk menilai model regresi, uji normalitas mencoba mengelabui variabel agar menganggapnya normal. Selain itu, uji t dan f terkenal karena deskripsinya mengenai nilai sisa berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018), jika asumsi ini dipertimbangkan, uji statistik yang dilakukan pada sampel kecil akan memberikan hasil yang salah.

* + 1. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dirancang untuk mengetahui apakah terdapat varians yang signifikan pada sisa hasil semua penelitian dalam model regresi dan apakah variasi ini selalu mengarah pada hasil yang konsisten. Untuk menyelididki adanya heteroskedastisitas, lihat representasi grafis antara prediksi variabel dependen (Ghozali, 2018: 137).

* + 1. Uji Multikolinieritas

Uji mutikolinieritas memeriksa korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Independensi variabel tidak boleh dikorelasikan dalam model regresi. Dalam statistik, variabel ortogonal adalah variabel yang tidak berkorelasi dengan variabel independen lainnya. Nilai Toierance dan Variance Inflation Factors (VIFs) juga dapat mengungkap adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018:107).

* 1. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah suatu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, peneliti menggunakan analisis regresi linier multivariat. Cara lain untuk mengklasifikasikan regresi linier adalah sebagai regresi linier sederhana atau linier berganda. Oleh karena itu, teknik berbasis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:96). Berikut rumus analisisnya:

Y = a+b1X1+ b2X2+ b3X3+ b4X4+e

Dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan a = Konstanta

b1-b4 = Koefesien Regrensi untuk Variabel Independen X1 = Kualitas SDM

X2 = Sistem Pengendalian Internal

X3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X4 = Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan e = Eror

* 1. Uji Hipotesis
     1. Uji Kelayakan Model (F)

Dengan membandingkan hasil pengolahan dengan taraf signifikansi F yang digunakan untuk menguji kelayakan model penelitian, diperoleh nilai yang lebih kecil dari 0,05. Artinya model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, regresi tidak mungkin dilakukan atau gagal menjelaskan hubungan variabel terikat dengan variabel bebas jika ambang signifikansi F lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018:98)

.

* + 1. Uji Stastistik ( T)

Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel dependen. Dengan melihat sig, Tabel model regresi, dapat diketahui apakah model regresi pada uji t memiliki pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen mempengaruhi variabel dependen jika sig < 0,05. (Ghozali, 2018:98).

* + 1. Koefisien Determinasi (R2)

Ukuran determinasi adalah besarnya kontribusi dalam menjelaskan variabel independen dalam model terhadap variabel dependen. Nilai R2 ditunjukkan oleh nilai R dalam kuadrat. Dan jika koefisien determinasinya nol, maka menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Ketika nilai ukuran determinasi adalah nol, kemampuan variabel independen untuk menyediakan semua informasi yang diperlakukan untuk menjelaskan variasi variabel dependen ditunjukkan (Ghozali, 2018:97).